Pandemi Berkepanjangan, Jumlah Sertifikat Program PTSL di Kabupaten Pasuruan Yang Diterbitkan Baru 28%

Selasa, 10 Agustus 2021

Pandemi COVID-19 dan kebijakan PPKM berdampak pada program PTSL di Kabupaten Pasuruan. Hingga saat ini, hanya 28% atau 25.000 bidang dari target 88.620 bidang yang sudah diterbitkan sertifikatnya. Salah satu kendala yang dihadapi adalah pembatasan kegiatan masyarakat yang menghalangi pertemuan massal untuk pengumpulan data dan sosialisasi.

Biasanya, petugas BPN mengumpulkan warga di satu tempat untuk pengumpulan bukti kepemilikan tanah. Namun, pandemi memaksa petugas untuk melakukan pengumpulan data secara door to door. Hal ini dilakukan agar target penerbitan sertifikat di bulan Oktober dapat tercapai.

Meskipun ada kendala, petugas BPN tetap berusaha menyelesaikan tahapan proses sertifikasi dengan mengunjungi rumah warga satu per satu. Setelah pengumpulan bukti selesai, proses selanjutnya adalah pengumuman, pemberkasan, dan penerbitan sertifikat.

Program PTSL merupakan kegiatan pendaftaran tanah untuk pertama kali secara serentak yang dilakukan di seluruh wilayah Indonesia di dalam satu wilayah desa atau kelurahan. Program ini bertujuan untuk memberikan kepastian hukum dan hak atas tanah bagi masyarakat.

Meskipun terkendala pandemi, petugas BPN Kabupaten Pasuruan berupaya maksimal untuk mencapai target penerbitan sertifikat program PTSL di bulan Oktober. Mereka berharap agar program ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat di Kabupaten Pasuruan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.